

SARI

Hanggara, Fathwa Rizza. 2011. “*Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Berkarya Topeng dalam Pembelajaran Seni Rupa di Kelas VII A SMP Negeri 1 Mayong Jepara*”. Skripsi. Semarang : Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Syafii, M.Pd. Pembimbing II : Drs. Nur Rokhmat, M.Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran, seni rupa, topeng, barang bekas.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa SMP N 1 Mayong Jepara dalam pembelajaran seni rupa telah menghasilkan karya topeng, namun karya topeng yang dihasilkan belum memanfaatkan barang bekas sebagai media berkarya. Oleh sebab itu penulis berkolaborasi dengan guru ingin mengembangkan pembelajaran seni rupa yaitu berkarya topeng, tetapi dengan menggunakan media yang berbeda dari media yang digunakan dalam pembelajaran sebelumnya yaitu barang bekas. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah bentuk pembelajaran yang efektif dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media berkarya topeng dalam pembelajaran seni rupa di kelas VII A SMP Negeri 1 Mayong Jepara ? (2) bagaimana karya topeng siswa sebagai hasil pembelajaran seni rupa di kelas VII A SMP Negeri 1 Mayong Jepara ?

Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data secara pengamatan terkendali. Untuk memperkuat data penelitian peneliti menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media berkarya topeng di kelas VII A SMP Negeri 1 Mayong Jepara dilakukan selama 4 pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan di dalam kelas dengan dimanfaatkan guru untuk menyampaikan materi. pertemuan kedua sampai keempat dilakukan di luar kelas yang digunakan untuk berkarya. Strategi pembelajaran yang efektif adalah CCS (*child centered strategies*) merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Sebagai subjek belajar, siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang tepat dengan metode ceramah, tanya jawab, peragaan, dan penugasan. Evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi proses dan hasil. Pada pengamatan pembelajaran terfokus I hasil karya topeng siswa didominasi oleh bentuk bulat dan lonjong. Hasil karya siswa pada pengamatan pembelajaran terfokus II beraneka ragam bentuknya ada yang berbentuk segi delapan, segi enam, segi empat, bulat, dan lonjong. Siswa mengkombinasikan dari kardus kemasan bekas, kertas koran bekas, plastik bekas konsumsi dalam berkarya topeng. Untuk memperkuat karya dilapisi dengan kertas tisu.

Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1) hendaknya pembelajaran berkarya topeng barang bekas dapat diajarkan kepada siswa SMP atau sederajat dan dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas untuk menghindari kebosanan siswa, (2) sebagai penunjang pembelajaran seni rupa di SMP sebaiknya sekolah memiliki ruang keterampilan dan ruang pameran untuk menampilkan hasil-hasil karya siswa.